

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian serta pembahasan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi membuktikan bahwa Penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadis* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno dapat peneliti simpulkan:

1. Penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadis* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro terdapat 7 langkah yaitu tahap memiliki gambaran nyata melalui pengalaman yang dimiliki pada materi yang dijelaskan, terjadinya proses tanya jawab antara guru dan siswa, kemudian membentuk masyarakat belajar dengan bertukar ide dan pengalaman terjadi pada kehidupan nyata siswa sehingga terjadi tahap mencari dan menemukan kemudian diolah menjadi pengetahuan yang baru dan menghubungkan dengan materi pembelajaran, tahapan terakhir yaitu penilaian berdasarkan tugas melalui makalah atau tugas portofolio siswa.
2. Hasil penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadis* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro dapat memberikan hasil yang baik sehingga membuat belajar lebih bermakna dan kelas akan menjadi lebih hidup serta menciptakan suasana belajar yang mengasyikkan, melalui metode ini juga siswa juga dapat mengingat-ingat pelajaran dengan mudah

melalui hasil dari pengalaman yang telah mereka gabungkan dengan materi terkait

3. Kekurangan penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadis* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro terlihat pada keterbatasan waktu dalam menyampaikan sebuah materi dengan menggunakan metode ini serta ketidaksesuaian semua materi apabila diaplikasikan dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*. Sedangkan kelebihan metode *Contextual Teaching and Learning* mudah dalam mengaplikasikan pada taraf pengetahuan siswa, karena metode *Contextual Teaching and Learning* ini pada penjelasan materinya dimaksimalkan mampu untuk dipahami siswa dengan cara siswa, baik dalam hal menemukan, memahami, memecahkan masalah serta penyampaian materi yang menyenangkan serta mudah untuk dipahami siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengaplikasikan metode *Contextual Teaching and Learning* pada setiap materi pelajaran sekiranya bisa untuk dilakukan pada setiap materi pembelajaran, bahkan pada ayat-ayat yang terkandung dalam materi pembelajaran tersebut siswa juga dapat belajar untuk menemukan ayat-ayat yang lain dalam materi tersebut melalui pemahaman mereka dalam hal menghafal surat-surat pendek serta memahami kandungan dari surat

yang mereka hafalkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sehingga mampu untuk dijadikan referensi atau temuan baru dalam hal pengetahuan yang mereka miliki dalam hal menghubungkan materi serta kemampuan menghafal mereka.

2. Kegiatan belajar mengajar mempunyai waktu yang terbatas, seperti halnya pembelajaran yang lain juga memiliki waktu yang terbatas pada tiap-tiap pembelajaran, dalam hal waktu pembelajaran yang digunakan ketika menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* sebenarnya cukup singkat apabila materi langsung dijelaskan menggunakan metode cerita yang menghubungkan antara materi dengan kehidupan nyata, kemudian siswa dilatih dalam berpikir kritis serta kreatif dalam menemukan dan memecahkan masalah yang mampu melekat dalam pengetahuan siswa sehingga siswa mudah untuk memahami maksud materi yang diajarkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya apabila tertarik dengan jenis penelitian yang menggunakan metode pembelajaran penelitian yang sama, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi pengembangan penelitian selanjutnya, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya, yang tentunya dengan memfokuskan pada kemampuan dan keterbatasan penelitian ini.